

Sumbangan Kemampuan Awal Bahasa Arab, Self-efficacy, dan Task Value Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab (Penelitian pada Mahasiswa IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Ros Mayasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344030&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertolak dari adanya kebutuhan akan pemahaman peran faktor-faktor psikologis dalam proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab. Di IAIN (Institut Agama Islam Negeri), mata kuliah Bahasa Arab menjadi mata kuliah yang penting dilihat dari tujuan lembaga ini yang bergerak pada pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman- Pengemhangan dan pengkajian ilmu-ilmu keislaman sangat memerlukan penguasaan bahasa Arab karena sumber utama pengkajian bidaug disiplin ilmu ini berasal dan literatur yang berbahasa Arab.

Namun pada kenyataannya, hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Arab belum optimal Oleh karna itu, dalam penelitian ini dikaji beberapa faktor psikologis yang dianggap memberi sumbangan terhadap keberhasilan Mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Arab. Dari beberapa faktor psikologis yang perlu

mendapatkan perhatian adalah kemampuan awal bahasa Arab, self-efficacy, dan task value. Faktor kemampuan awal bahasa Arab penting diteliti karena mahasiswa IAIN

berasal dari sekolah umum, madrasah, dan pondok pesantren dimana ketiga lembaga pendidikan tersebut memberi porsi mata pelajaran Bahasa Arab yang berbeda-beda.

Faktor self-efficacy (penilaian kemampuan diri untuk melakukan tugas tertentu) juga dianggap penting untuk diteliti karena mata kuliah Bahasa Arab sering dianggap

sebagai mata kuliah yang sulit. Pandangan tentang kesulitan suatu tugas akan mempengaruhi penilaian seseorang tentang kemampuannya untuk berhasil pada tugas tersebut. Demikian juga dengan faktor task value (penilaian tentang kebermaknaan dan kepentingan suatu tugas). Adanya

perbedaan tujuan jurusan-jurusan yang ada di setiap fakultas yang tidak semuanya berhubungan langsung dengan pengkajian ilmu keislaman, memungkinkan perbedaan penilaian (task value mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Arab. Oleh karena itulah penelitian ini

bertujuan untuk meneliti sumbangan kemampuan awal bahasa Arab, faktor self-efficacy, dan task value terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab.

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Tarbiyah semester satu yang sedang mengambil mata kuliah Bahasa Arab. Sampel berjumlah 214 orang yang diperoleh dengan teknik accidental sampling. Data tentang kemampuan awal bahasa Arab menggunakan hasil ujian masuk IAIN pada mata ujian Bahasa Arab dan

data hasil belajar diambil dari hasil ujian midsemester mata kuliah Bahasa Arab.

Adapun data tentang self-efficacy dan task value diperoleh dari kuesioner self-efficacy dan task value.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi dan

pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS (Statistical Package for Social Science).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan awal dan self-efficacy

memberi sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab, baik pada saat dihitung

sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Adapun faktor task value ternyata tidak memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab. Tidak adanya sumbangan yang signifikan variabel task value terhadap hasil belajar diduga karena adanya interaksi antara variabel task value dengan variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, adanya tingkat self-efficacy yang rendah dan dimungkinkan pula oleh adanya sikap faking good responden dalam menjawab kuisioner.

Untuk penelitian lebih lanjut disarankan melakukan pengontrolan variabel terlewat yang dianggap memberi pengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa

Arab seperti bakat bahasa asing dan perlunya keseragaman pengukuran hasil belajar

serta menggunakan teknik random sampling untuk pengambilan sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisir secara lebih luas. Penelitian tentang variabel

task value perlu dilakukan dengan melibatkan variabel-variabel lain seperti strategi belajar karena dalam penelitian Pintrich dan De Groot (1990), sumbangan task value

muncul terhadap strategi belajar. Strategi belajar inilah yang berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Di samping itu, penelitian bersama antara variabel

kemampuan awal, motivational belief (seperti self-efficacy dan task value) serta strategi belajar penting dilakukan untuk melihat bagaimana pola hubungan dan interaksi antara variabel-variabel tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar.

Faktor kemampuan awal bahasa Arab dan self-efficacy ternyata memberi

sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah

Bahasa Arab. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan program

pengajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan awal bahasa Arab mahasiswa yang bervariasi, misalnya dengan memberi bimbingan remedial atau

mengelompokkan mahasiswa pada satu kelas sesuai dengan tingkat kemampuan awal bahasa Arabnya. Di samping itu, disarankan pula untuk mengembangkan

proses pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan self-efficacy mahasiswa terhadap mata kuliah

Bahasa Arab. Misalnya, memberi pengalaman sukses dalam

mengerjakan tugas-tugas mata kuliah Bahasa Arab, memberi umpan balik yang konsisten terhadap

kemajuan penguasaan mahasiswa terhadap hasil belajarnya serta

tetap memberikan persuasi verbal bahwa mereka memiliki kemampuan untuk

berhasil dalam mata kuliah Bahasa Arab